

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi Pemasaran Spare part Motor dalam Upaya Meningkatkan Penjualan (Studi Toko Hartono Motor Penompo Kec.Jetis Kab.Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari dan mengamati tentang suatu fenomena yang terjadi di lokasi penelitian strategi penjualan pada pemasaran *Spare part* motor di Toko Hartono Motor.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, suatu penelitian dimana keadaan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) harus sesuai fakta, sehingga penelitian dapat menjelaskan fakta untuk tujuan mengungkapkan gejala tersebut secara utuh. Dapat disimpulkan penelitian deskriptif ialah kata-kata bukan angka, diperoleh dari survei untuk menitikberatkan pada penjelasan analisis dari peristiwa atau proses, seperti wawancara, catatan laporan, dokumen atau lingkungan yang alamiah

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas, peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang peneliti lakukan peneliti untuk memperoleh data sebanyak mungkin secara mendalam selama kegiatan

---

<sup>1</sup> Afif Furchan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. (Surabaya : Usaha Nasional,1992),21

<sup>2</sup> Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. UIN Maulana. Malik Ibrahim Malang, (6), 67–72

penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di toko Spare Part Hartono Motor Penompo Jetis Mojokerto sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat pelaku usaha melakukan kegiatan jual beli pada produk Spare Part motor di Penompo Jetis Mojokerto. Setelah saling tanya jawab, peneliti akan mengamati cara berwirausaha untuk meningkatkan konsumen agar tertarik dengan produk toko Hartono Motor tersebut. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh owner dan para pegawai Hartono Motor yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai 07 Desember 2022 sampai dengan 12 Juni 2023. Peran sebagai pengumpul data, penulis merealisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang satrategi pemasaran spare part dalam meningkatkan volume penjualan. Kemudian peneliti juga mewawancarai pelanggan yang datang di toko Spare Part Hartono Motor di Penompo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian berada di Toko Spare Part Hartono Motor yang terletak di Dsn. Penompo RT. 12/RW. 04 Desa Penompo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pesaing Toko Spare Part yang ada di Kabupaten Mojokerto untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian. Alasan

pemilihan Toko Spare Part Hartono Motor sebagai lokasi penelitian tersebut dikarenakan masalah penelitian yang sedang diteliti terdapat di tempat tersebut, yaitu strategi pemasaran apa yang digunakan dalam meningkatkan penjualan ketika covid 19 dan banyak pesaing di daerah tersebut. Akan tetapi Toko Spare Part Hartono Motor tetap bisa meningkatkan penjualan mereka setiap bulan dan tahunnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data meliputi dua jenis:

##### 1) Sumber Data Primer,

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari Toko *Spare Part* Hartono Motor di Penompo Jetis Mojokerto.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan. Data sekunder merupakan informasi yang didapat dalam wujud yang telah jadi.<sup>4</sup> Informasi dalam riset ini berbentuk arsip, potret- potret ataupun sumber- sumber tercatat yang lain yang bermanfaat untuk menguatkan fakta riset serta menguatkan hasil riset.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129

<sup>4</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta : UPYE\_UMY.2003),42

Pengumpulan data ialah cara logistik informasi pokok serta skunder buat kebutuhan riset. Alhasil memastikan tata cara yang dipakai buat pengumpulan informasi jadi berarti buat dicoba. Dalam mengakulasi informasi yang berbentuk kualitatif periset memakai tata cara pengumpulan informasi selaku selanjutnya:

a. Observasi

Dalam mengakulasi informasi, periset hendak turun langsung ke lingkungan buat mencermati serta merekam aktivitas- aktivitas orang di posisi riset. Serta bagi istilahnya pemantauan merupakan observasi serta pencatatan dengan analitis fenomena- fenomena yang diselidiki mencakup aktivitas observasi atensi sesuatu subjek. Metode pemantauan ini ialah tata cara riset yang dicoba dengan metode melangsungkan observasi serta pencatatan dengan cara langsung kepada subjek. Subjek ini dipakai buat mendapatkan informasi serta cerminan hal produk, posisi industri, operasional, penyaluran produk, sistem pendapatan pegawai serta aplikasi strategi pemasaran *Spare Part Hartono Motor*.

b. Wawancara

Metode pengumpulan informasi selanjutnya periset hendak melaksanakan obrolan dengan informan, dengan mengajukan sebagian persoalan dengan lihat wajah. Serta tanya jawab sendiri merupakan sesuatu komunikasi lisan ataupun pecakapan yang membutuhkan keahlian responden buat merumuskan buah benak dan perasaan yang pas ataupun cara pertanyaan jawab dalam riset yang berjalan dengan cara perkataan, mencakup 2 orang ataupun lebih bertatap wajah mencermati dengan cara langsung data serta keterangan- keterangan. Jadi periset hendak melaksanakan tanya jawab pada owner *Spare part Hartono Motor*, yang mana hasil dari tanya jawab itu esok hendak diperoleh hasil informasi hal asal usul, kebijaksanaan harga, aplikasi penjualan dan tujuan upaya tersebut

### c. Dokumentasi

Dari teknik dokumentasi ini informasi ditemui dalam materi- materi akta yang dari akta ini bisa digabungkan data- data, catatan- catatan, yang bisa dijadikan materi bawah ataupun pondasi dari ulasan riset ini.

## F. Analisis Data

Analisa informasi ialah cara mencari serta menata informasi dengan cara analitis informasi yang didapat dari hasil pemantauan, tanya jawab, serta materi- materi lain. Alhasil bisa tingkatkan uraian riset mengenai permasalahan yang diawasi.<sup>5</sup>

Adapun teknik analisis data menurut Sugiono dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

- 1) Reduksi data ialah cara penyembuhan, penyederhanaan, pengabstrakan serta bentuk informasi yang timbul dari catatan- catatan tercatat dilapangan. Dari informasi ini bisa didapat ijmal tanya jawab mengenai strategi penjualan *Spare part* di Toko Hartono Motor.
- 2) Penyajian data adalah proses menyusun dan menyajikan data secara sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan kesimpulan dan membuat keputusan. Ini meliputi tahap-tahap seperti pengumpulan, pengelompokan, analisis, dan visualisasi data. Tujuan dari penyajian data adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami dan digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat.
- 3) Penarikan kesimpulan ialah aktivitas penyimpulan arti yang timbul dari informasi yang wajib di percobaan kebenarannya. Kekuatannya, serta kecocokannya atas informasi yang sudah dihidangkan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2008),38

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk ,menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan dengan tiga sumber yang telah di wawancarai. Triangulasi teksin ialah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>6</sup>

Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>7</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, Op.Cit. hlm. 330

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 231